

17. URUSAN PERPUSTAKAAN

Perpustakaan merupakan salah satu bentuk pembangunan manusia dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup dan meningkatkan daya saing sumber daya manusia, bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Perpustakaan Daerah mempunyai peran sangat strategis dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, sebagai pusat sumber belajar sepanjang hayat, mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional, serta merupakan wahana pelestarian kekayaan budaya bangsa. Sekarang Perpustakaan sudah bertransformasi menjadi **Pusat Belajar dan Berkegiatan Masyarakat**.

Fungsi lain Perpustakaan juga melaksanakan kerjasama penyediaan fasilitas untuk kegiatan-kegiatan yang menunjang pendidikan seperti sanggar melukis, kursus *master of ceremony (MC)* bahasa jawa, pemutaran film pendidikan serta kegiatan-kegiatan lainnya baik klub baca, diskusi-diskusi maupun bedah buku.

Penyelenggaraan urusan wajib non pelayanan dasar perpustakaan pada tahun 2018 di Kabupaten Wonosobo diampu oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah selaku *leading sector*.

a. Alokasi Pendanaan

Pelaksanaan program dan kegiatan Urusan Perpustakaan ditujukan untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Melalui APBD Kabupaten tahun 2018 telah dialokasikan sebesar **Rp6.246.204.483,00** atau sebesar **0,30 %** dari total APBD Tahun 2018 yang berjumlah **Rp2.072.393.505.735,-** dan terealisasi sebesar **Rp5.746.804.192,00**. Adapun program dan alokasi anggaran urusan perpustakaan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.C.17. 1

Program dan Realisasi Anggaran Urusan Kesekretariatan Tahun 2018

No.	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	% Realisasi Anggaran
A	Belanja Langsung	2.007.964.950	1.785.489.640	88,92
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.466.241.950	1.258.500.540	85,83
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	541.723.000	526.989.100	97,28
B	Belanja Tidak langsung	3.588.239.533	3.353.138.074	93,45
1	Belanja Pegawai	3.588.239.533	3.353.138.074	93,45
A	Gaji dan Tunjangan	2.246.939.533	2.146.666.915	95,54

IV.C.17. Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Perpustakaan

No.	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	% Realisasi Anggaran
B	Tambahan Penghasilan	1.340.500.000	1.206.471.159	90,00
C	Insentif	800.000	0	0,00
	Jumlah total	5.596.204.483	5.138.627.714	91,82

Sumber : APBD Kabupaten Wonosobo 2017 (diolah)

Tabel IV.C.17. 2

Program dan Realisasi Anggaran Urusan Perpustakaan Tahun 2018

No.	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	% Realisasi Anggaran
A	Belanja Langsung	650.000.000	608.176.478	93,57
1	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	650.000.000	608.176.478	93,57
	Jumlah total	650.000.000	608.176.478	93,57

Sumber : APBD Kabupaten Wonosobo 2018 (diolah)

b. Program dan Kegiatan

Urusan Kesekretariatan

1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program Pelayanan Administrasi Perkantoran bertujuan untuk memberikan dukungan operasional pada Perangkat Daerah terkait dengan tugas pokok dan fungsinya. Anggaran yang diperoleh digunakan untuk melaksanakan kegiatan penyediaan jasa surat menyurat, penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik, penyediaan jasa jaminan pemeliharaan kesehatan, penyediaan jasa administrasi keuangan, penyediaan alat tulis kantor, penyediaan barang cetakan dan penggandaan, penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor, penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor, penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan, penyediaan makanan dan minuman, rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah, rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah, penyelesaian jasa kebersihan dan keamanan dan penyediaan jasa pelayanan umum pemerintah.

2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Tujuan dari program ini adalah meningkatkan kenyamanan kerja aparatur dalam menunjang pelaksanaan tugas dan pelayanan kepada masyarakat perlu ditunjang dengan adanya peningkatan sarana dan prasarana aparatur melalui kegiatan pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor, pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional, pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor, pemeliharaan rutin/berkala meubelair, pemeliharaan rutin/berkala alat-alat kantor, Kegiatan penataan lingkungan kantor serta penyusunan DED Gedung Kantor (untuk perencanaan rehabilitasi gedung dan pusat literasi masyarakat)

Urusan Perpustakaan

1) Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan

Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan dilakukan melalui beberapa kegiatan, diantaranya : Pemasyarakatan minat dan kebiasaan membaca untuk mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar, Pengembangan minat dan budaya baca, Supervisi pembinaan dan stimulasi pada perpustakaan umum perpustakaan khusus perpustakaan sekolah dan perpustakaan masyarakat, Penyediaan bahan pustaka perpustakaan umum daerah, Fasilitasi peningkatan kemampuan membaca cepat, Repilkasi perpustakaan desa (perpuseru) dan Peningkatan pelayanan perpustakaan.

- Pemasyarakatan minat dan kebiasaan membaca untuk mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar bertujuan meningkatkan minat dan budaya baca masyarakat dan birokrasi dan kesadaran semua elemen masyarakat dalam membangun generasi muda melalui budaya baca.
- Pengembangan minat dan budaya baca bertujuan untuk meningkatkan minat budaya baca dan kreativitas di kalangan pemustaka pelajar.
- Supervisi pembinaan dan stimulasi pada perpustakaan umum perpustakaan khusus perpustakaan sekolah dan perpustakaan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan minat budaya baca masyarakat dan siswa sekolah dan meningkatkan kualitas layanan perpustakaan desa/kelurahan dan sekolah.
- Penyediaan bahan pustaka perpustakaan umum daerah bertujuan untuk memenuhi kebutuhan bahan pustaka yang memadai guna mendukung peningkatan minat dan budaya baca.
- Fasilitasi peningkatan kemampuan membaca cepat bertujuan untuk meningkatkan minat budaya baca di kalangan masyarakat Wonosobo khususnya guru, masyarakat umum dan pelajar.
- Repilkasi perpustakaan desa (perpuseru) bertujuan untuk meningkatkan dukungan multistakeholders.
- Peningkatan pelayanan perpustakaan bertujuan untuk menunjang peningkatan pelayanan perpustakaan.

Kegiatan tahun 2018 yang tertuang dalam RPJMD 2016 - 2021 ada yang belum terlaksana karena belum ada alokasi anggaran.

c. Capaian Kinerja Urusan Perpustakaan

Tabel IV.C.17. 3
Capaian Kinerja Urusan Perpustakaan Berdasarkan Indikator RKPD tahun 2018

No.	Indikator Kinerja Program	2017		2018				Target (RPJMD) 2021
		Target	Capaian	Target 2018	Capaian 2018	Tingkat Capaian (%)	Status Capaian	
1	Rata-rata Kemampuan Membaca Cepat Anak SD	120 Kt/Mnt	490 Kt/Mnt	120 Kt/Mnt	198 Kt/Mnt	165 Kt/Mnt	0	120 kata/menit
2	Rata-rata Kemampuan Membaca Cepat Anak SMP	200 Kt/Mnt	483 Kt/Mnt	200 Kt/Mnt	221 Kt/Mnt	110,5 Kt/Mnt	0	200 kata/menit
3	Rata-rata Kemampuan Membaca Cepat Anak SMA	250 Kt/Mnt	464 Kt/Mnt	250 Kt/Mnt	268 Kt/Mnt	107,2 Kt/Mnt	0	250 kata/menit
4	Jumlah Perpustakaan	828	834	843	688	81,61	◇	893
5	Jumlah Pengunjung Perpustakaan	266.178	365.658	271.502	374.806	138,05	0	292,000
6	Jumlah Referensi Digital	943	1.358	1.006	1.362	135,39	0	1200
7	Jumlah Pelajar/Mahasiswa yang Berkunjung	186.324	292.34	190.051	298.068	156,84	0	204,400

Sumber : Dinas Arpusda Kab. Wonosobo, 2018

Keterangan Status Capaian:

0	Telah Tercapai	Realisasi capaian sudah $\geq 100\%$
◇	Akan tercapai	Realisasi capaian $\geq 80\%$ - 99,99%
●●●	Perlu Perhatian	Realisasi capaian $>40\%$ dan $<80\%$
△△△△	Perlu Kerja Keras	Realisasi capaian $\leq 40\%$

Tabel di atas menunjukkan bahwa Rata-rata Kemampuan membaca cepat melebihi target, penghitungan ini didapat setelah diselenggarakannya seminar/pelatihan dan lomba membaca cepat. Jumlah pengunjung perpustakaan kabupaten mengalami kenaikan yang penyebab utamanya telah dijelaskan di atas. Jumlah Perpustakaan belum memenuhi target karena Perpustakaan tidak hanya membutuhkan pembinaan tapi lebih ke sarpras perpustakaan sehingga perpustakaan yang sarprasnya kurang memadai cenderung tidak aktif/mati.

d. Permasalahan dan Solusi

Pelaksanaan urusan perpustakaan masih dihadapkan pada beberapa hambatan dan permasalahan sehingga diperlukan upaya dan solusi untuk meminimalisasi dan mengatasi hambatan tersebut. Permasalah dan Solusi kami sajikan dalam Tabel IV.C.17.4 berikut ini :

Tabel IV.C.17. 4

Matriks Permasalahan dan Solusi Urusan Perpustakaan

No	Masalah	Solusi
1	Perlunya stimulasi terhadap kalangan pelajar dan mahasiswa yang berdomisili di desa-desa untuk menumbuhkan Budaya dan Minat Baca masyarakat	▪ Meningkatkan kerjasama dengan sekolah-sekolah/ perguruan tinggi baik dalam maupun luar daerah ▪ Mengaktifkan perpustakaan keliling, kecamatan, dan desa. ▪ Peragaman layanan seperti membentuk klub pembaca, klub penulis, klub peneliti, layanan <i>lifeskill/kecakapan hidup</i>, klub <i>blogger</i>, klub programmer dan lain-lain serta pelayanan perpustakaan secara online dan galeri seni budaya
2	Belum maksimalnya pembinaan yang dilakukan oleh seksi Perpustakaan terhadap perpustakaan yang ada di masing-masing Perangkat Daerah, Kantor Kecamatan, Desa, serta Lingkungan Sekolah	Pembinaan yang intensif terhadap perpustakaan yang ada di masing-masing Perangkat Daerah, Kecamatan, Desa, Sekolah dalam hal status organisasi, pembiayaan, gedung atau ruang perpustakaan, koleksi bahan pustaka, peralatan dan perlengkapan perpustakaan, ketenagaan (pengelola perpustakaan), teknik layanan, promosi, dan kerjasama perpustakaan serta jaringan informasi
4	Masih minimnya penyelenggaraan diklat/pelatihan bagi pengelola perpustakaan baik tingkat kabupaten ataupun Perangkat Daerah, Kecamatan, Desa dan Sekolah	Penyelenggaraan apresiasi perpustakaan, penyuluhan, pendidikan dan latihan, pameran, seminar serta peningkatan kapasitas SDM perpustakaan melalui program magang
5	Belum berkembangnya perpustakaan digital/ <i>digital library</i> untuk pengembangan <i>e-library</i>	Pengembangan digitalisasi koleksi, baik buku, dokumen maupun naskah-naskah lain (referensi digital bertambah)
6	Perlunya peningkatan kemampuan terhadap teknologi informasi bagi pengelola perpustakaan	Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) Perpustakaan serta magang ke perpustakaan yang telah menerapkan sistem otomasi/digital/on line
7	Masih minimnya sarana dan prasarana perpustakaan di desa maupun sekolah	Perlu adanya anggaran perpustakaan di RKP desa dan RAB sekolah.